

**PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI MI GUPPI JEPARA WETAN BINANGUN CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**SITI MASLAMAH  
NIM. 1423305169**

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Siti Maslamah

NIM : 1423305169

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Penerapan Strategi *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Purwokerto, 6 Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Siti Maslamah  
NIM. 1423305169

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE***  
**DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI GUPPI**  
**JEPARA WETAN BINANGUN CILACAP**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Yang disusun oleh : Siti Maslamah, NIM : 1423305169, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 24 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

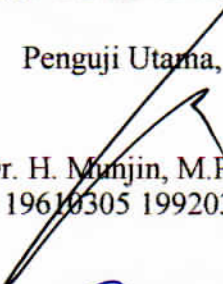
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
H. Siswadi, M.Ag  
NIP.: 19701010 200003 1 004


Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
H. M. Slamet Yahya, M.Ag  
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji Utama,

  
Dr. H. Munjin, M.Pd.I  
NIP.: 19610305 199203 1 003

Mengetahui :  
Dekan,

  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi  
Sdr. Siti Maslamah  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah saya melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Maslamah  
NIM : 1423305169  
Judul : **Penerapan Strategi *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018**

Dengan ini kami memohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunasaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Purwokerto, 6 Juni 2018

Pembimbing



H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 197010102000031004

## **MOTTO**

Tidak ada jalan mudah menuju kebebasan  
Dan, banyak sekali melewati lembah gelap menyeramkan  
Lagi dan lagi  
Sebelum akhirnya meraih puncak kebahagiaan



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku, Ibu Arti dan Bapak Samsi, yang tiada henti memberikan dukungan, semangat, dorongan, nasehat, kasih sayang, serta do'a yang selalu terucap untuk setiap langkahku demi cita-citaku Pengorbananmu tak tergantikan, hingga aku selalu kuat menghadapi setiap rintang kehidupan,

Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu, demi hidup anak-anakmu kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah

Terimakasih untuk saudara kembarku Siti Masngadah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, do'a, dan selalu mendengarkan keluh kesahku

Terimakasih untuk kakaku Titik Kadarsih yang selalu mendukungku

Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku dan memberikan motivasi.

Almamater tercinta IAIN Purwokerto

**PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE* DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI MI GUPPI JEPARA WETAN BINANGUN  
CILACAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SITI MASLAMAH  
1423305169

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik lebih gemar membaca, membangkitkan minat baca anak, melatih siswa untuk lebih teliti dalam menjawab pertanyaan, memudahkan guru dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam membaca, pembelajaran menjadi tidak membosankan. Pembelajaran bahasa Indonesia belum sepenuhnya menggunakan strategi *Reading Guide*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi data atau penggabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data. Penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa, membangkitkan minat baca anak, melatih ketelitian menjawab pertanyaan.

Kata Kunci: Penerapan, *Reading Guide*, Pembelajaran Bahasa Indonesia.



**IAIN PURWOKERTO**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan kenimatan serta memberi rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Strategi *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018” ini dapat terselsaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati dan setulus-tulusnya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. H. Siswadi, M.Ag.,dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, serta dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama bimbingan dan penyusunan skripsi.
5. Dr. Fajar Hardoyo, S.Si., M.Sc., Penasehat Akademik Prodi PGMI D
6. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto



7. Agus Purnawan, S.Pd., Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI JeparaWetan yang telah memberikan ijin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselsaikan.
8. Suseno, A.Ma., Wali Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah GUPPI JeparaWetan yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan proses penelitian.
9. Segenap dewan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah GUPPI JeparaWetan.
10. Siswa Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah GUPPI JeparaWetan yang sudah ikut serta berperan dalam penelitian ini.
11. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil, yang tak pernah lupa memberikan doa ,kasih sayang, perhatian kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan PGMI D angkatan 2014 yang telah banyak memberikan kenangan, kerjasama, kekompakan, kebersamaan semoga selalu terjalin dengan baik.

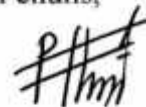
Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara selalu mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Purwokerto, 6 Juni 2018

Penulis,



Siti Maslamah  
NIM. 1423305169

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Definisi Oprasional .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Kajian Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. STRATEGI PEMBELAJARAN</b>	

1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	13
2. Tujuan Strategi Pembelajaran .....	16
3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran .....	17
4. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran .....	19
5. Macam-Macam Strategi Pembelajaran .....	21
<b>B. STRATEGI <i>READING GUIDE</i></b>	
1. Pengertian Strategi <i>Reading Guide</i> .....	32
2. Langkah-Langkah Strategi <i>Reading Guide</i> .....	32
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Reading Guide</i> .....	33
<b>C. PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA</b>	
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	34
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi dan Tempat Penelitian .....	41
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	43
D. Metode Pengumpulan Data .....	43
E. Metode Analisis Data .....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
B. Penyajian Data .....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
C. Penutup .....	77

DAFTAR ISI

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama Guru dan Karyawan MI GUPPI Jepara Wetan, 57
Tabel 2	Keadaan Siswa pada Tahun 2017/2018, 58
Tabel 3	Lulusan/Tamatan, 58
Tabel 4	Prestasi Yang Pernah di Capai MI GUPPI Jepara Wetan, 59
Tabel 5	Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru, 64
Tabel 6	Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Peserta Didik, 68
Tabel 7	Kemampuan Guru Menerapkan Strategi Reading Guide dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, 71



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Hasil Wawancara dan Observasi
3. Surat-Surat
4. Sertifikat-Sertifikat
5. Foto-Foto MI GUPPI Jepara Wetan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat Madrasah Ibtidaiyah MI memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan baik di lingkungan madrasah ataupun di lingkungan masyarakat sekitar. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan agar siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara, memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

Kesulitan belajar siswa yang mengakibatkan siswa kurang memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru oleh sebab itu MI GUPPI Jepara Wetan menerapkan strategi *Reading Guide* yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menjadikan pelajaran menjadi menyenangkan efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan bahwa peserta didik di kelas III B ada 2 peserta didik yang membacanya kurang lancar dan ada sekitar 15 peserta didik yang membacanya sudah lancar



Oleh karena itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus menguasai semua materi yang diajarkan menguasai strategi pembelajaran yang akan digunakan, adapun strategi pembelajaran itu diantaranya pendekatan, metode, teknik pembelajaran, dan penggunaan media secara spesifik, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Strategi pembelajaran yang cocok dan pas untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu strategi *Reading Guide* atau panduan membaca guru akan menuntun peserta didik dalam belajar membaca.

Guru wali kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan Bapak Suseno mencoba menerapkan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia supaya peserta didik dapat membaca dengan baik dan lancar serta paham akan isi teks bacaan. Dalam kelas III terbagi menjadi 2 yaitu kelas III A dan kelas III B, namun dalam penelitian ini saya mengambil kelas III B. Karena di kelas III A tidak menerapkan dan tidak menggunakan strategi *Reading Guide*. Kelebihan kelas III B dari kelas III A adalah yang pertama dalam hal mata pelajaran olahraga kelas III B lebih unggul dibanding kelas III A, yang kedua dalam hal pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B lebih unggul dalam memahami dan menerapkan betapa pentingnya menjaga lingkungan sehat, dalam pembelajaran kelas III B lebih tenang dan tidak ramai sendiri.<sup>1</sup>

Alasan peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Reading Guide* adalah ketika peneliti melihat dan melakukan observasi pendahuluan di kelas III B dalam proses

---

<sup>1</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Suseno selaku wali kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan , pada tanggal 20 September 2018

pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru wali murid kelas III B di kelas dengan menerapkan strategi *Reading Guide* sudah bagus dan dalam proses pembelajaran penyampaian materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu peserta didik menjadi senang ketika pembelajaran berlangsung, antusias dan merespon kemudian di tengah-tengah proses pembelajaran terkadang guru dan peserta didik menyanyikan lagu atau tepuk-tepuk supaya proses pembelajarannya tidak membosankan.

Strategi *Reading Guide* adalah sebuah strategi yang menggunakan bahan bacaan yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik.

Strategi ini mengajarkan peserta didik untuk bisa menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Bahan bacaan tersebut tidak membuat peserta didik kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan memahami isi dari bacaan tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan guru wali kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan yaitu Bapak Suseno bahwa strategi *Reading Guide* banyak sekali manfaatnya dalam pembelajaran diantaranya: peserta didik bisa dengan mudah dan tidak kesulitan dalam menjawab.<sup>2</sup>

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

---

<sup>2</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Suseno selaku wali kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan, pada tanggal 20 September 2018

sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan.<sup>3</sup> Tingkah laku sebagai proses belajar dipengaruhi oleh faktor internal misalnya kemampuan yang dimilikinya, minat, perhatian, kebiasaan, motivasi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal misalnya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran.<sup>5</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Strategi Pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.<sup>7</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru harus menguasai semua materi yang diajarkan dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal guru harus bisa memilih strategi yang pas dan cocok diterapkan sesuai dengan materi yang diajarkan.

---

<sup>3</sup> Omear Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar CBSA* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 4.

<sup>4</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 12.

<sup>5</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 131.

<sup>6</sup> Omear Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 57.

<sup>7</sup> Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 3

Penerapan strategi *Reading Guide* membuat peserta didik tidak jenuh dan bosan. Strategi pembelajaran yang cocok dan pas dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu strategi *Reading Guide*.

## B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

### 1. Implementasi atau Penerapan

Secara sederhana implementasi yaitu sama halnya dengan penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>8</sup>

Adapun yang dimaksud penerapan dalam skripsi ini adalah penerapan strategi *Reading Guide* yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

### 2. Strategi Pembelajaran *Reading Guide*

Sebagaimana pendapat yang dikutip oleh Yatim Riyanto bahwa strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 93.

potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran.<sup>9</sup>

Kegiatan yang dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan yang pada akhirnya mengakibatkan tidak tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang sudah digariskan.<sup>10</sup>

Strategi *Reading Guide* disebut dengan panduan membaca yaitu sebuah pembelajaran yang menggunakan bahan bacaan yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik.<sup>11</sup> Strategi *Reading Guide* yang dimaksud adalah teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas III B pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Mata pelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta penggunaannya dengan tepat dan kreatif. Terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 131

<sup>10</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2.

<sup>11</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2017), hlm. 8.

<sup>12</sup> Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam berbagai Perspektif* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 316.

Sebagaimana pendapat dari yang dikutip dari M. Ramlan bahwa bahasa Nasional bahasa Indonesia memiliki empat fungsi yaitu sebagai lambang kebanggaan nasional, sebagai lambang identitas nasional, sebagai alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda latar belakang sosial budaya dan bahasanya, sebagai alat perhubungan antar budaya dan antar daerah.<sup>13</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang resmi yang digunakan di Negara. Oleh sebab itu, maka pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting diterapkan di Sekolah. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa Indonesia juga memiliki beberapa fungsi. Pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di sekolah juga memiliki tujuan agar peserta didik dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar dan mencintai bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Negara.

Adapun materi yang akan diteliti yaitu:

- a. Pelajaran 6 Tema Tempat (Pengalaman Yang Tak Umum Terlupakan di Supermarket)
- b. Pelajaran 7 Tema Peristiwa (Malas Gosok Gigi)
- c. Pelajaran 8 Tema Hiburan (Pergi Ke Kebun Binatang)
- d. Pelajaran 9 Tema pendidikan (Belajar Adalah Jembatan Ilmu)
- e. Pelajaran 10 Tema Permainan (Asiknya Bermain Grobaksodor)

---

<sup>13</sup> M. Ramlan, dkk. *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 5.

#### 4. Kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan

MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaruan Pendidikan Islam) Jepara Wetan merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Yayasan Al- Huda yang berada di Jalan Jenderal Sudirman No. 32 Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan tahun pelajaran 2017/2018. Kesimpulan dari definisi operasional diatas adalah penelitian tentang penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan. Dengan demikian yang dimaksud dengan strategi *Reading Guide* adalah suatu studi pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan bahan bacaan yang disertai oleh pertanyaan-pertanyaan singkat yang diterapkan di MI GUPPI Jepara Wetan.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Rumusan Masalah penelitian ini adalah : “Bagaimana Penerapan Strategi *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018?”

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: “Untuk mengetahui Penerapan Strategi *Reading*



*Guided* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan .
2. Bagi pembaca penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan.
3. Untuk menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan. Adapaun penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Siti Mukhlisoh dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Al Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”.

Skripsi yang ditulis oleh Nihayah Purnamasari dengan judul “Implementasi Strategi *Reading Guide* (Panduan Membaca) Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II MI Ya Bakii Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2011/2012”. Ketika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Guide* (Panduan Membaca) dapat membuat peserta didik mengerti dan faham. *ReadingGuide* (Panduan Membaca) dapat memotivasi peserta didik untuk selalu belajar.

Skripsi yang ditulis oleh Luqman Hakim Mutaqin (2013) dengan judul “Pengembangan Strategi *Reading Guide* Dalam Mengoprasikan *Software Coreldraw* Bagi Siswa Dengan Hambatan Pendengaran”. Penggunaan *Reading Guide* dapat memberikan keefektivan waktu dalam pembelajaran. *Reading Guide* merupakan strategi dimana siswa diberikan panduan membaca materi yang akan dipelajari. Pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa belajar mandiri untuk memahami pelajaran tersebut.

Skripsi yang ditulis oleh Ruzyana Tungga Dewi (2012) dengan judul “Penerapan strategi Pembelajaran *Reading Guide* Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Materi Organisasi Kehidupan Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Karangtura”. Strategi pembelajaran *Reading Guide* (Panduan Membaca), berdasarkan dari penelitian yang meningkatkan keaktifan dengan penguasaan konsep Biologi materi organisasi kehidupan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Karangtura tahun Pelajaran 2011/2012.

Skripsi yang ditulis oleh Yeti Purwaningsih (2010) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Melalui Metode Latihan

Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI Ma'arif Kutasari Cipari Cilacap.

Skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti angkat terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu ada 3 judul yang sama meneliti menggunakan strategi *Reading Guide* (Panduan Membaca) dan ada 1 judul yang meneliti materi tentang membaca tetapi menggunakan metode yang berbeda yaitu Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dan 1 judul tentang kemampuan membaca. Sedangkan perbedaan dari kelima skripsi di atas adalah keenam skripsi tersebut melakukan penelitian tindakan kelas sedangkan judul yang peneliti angkat yaitu tentang kualitatif, lokasi tempat, strategi.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk member petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian peneliti menggambarkan sistematika yang akan dibahas, sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman pembahasan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu :

Bab pertama yaitu Pendahuluan, merupakan bab yang berisilatarbelakangmasalah, definisi oprasional, rumusanmasalah, tujuandanmanfaatpenelitian, kajianpustaka, metode penelitiandansistematikapenelitian.

Bab kedua yaitu Landasan Teori, dalam bab ini terdiri dari dua sub bab: 1) landasan teori strategi pembelajaran meliputi pengertian strategi pembelajaran, tujuan strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, prinsip-prinsip strategi pembelajaran,macam-macam strategi pembelajaran. 2) strategi *Reading Guide* meliputi pengertian strategi *Reading Guide*, langkah-langkah strategi *Reading Guide*, kelebihan dan kekurangan strategi *Reading Guide*.

Babketiga yaitu Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum sekolah, penyajian data dan analisis data yang nantinya data data yang peneliti peroleh dari penelitian yang dilakukan.

Bab kelima yaitu Penutup, yang berisitentangkesimpulandan saran-saran dan kata penutup.

Bagianakhir sekripsi ini akan disajikan daftarpustaka, lampiran-lampirandandaftarriwayat.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang dan dapat diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur sesuatu kejadian atau peristiwa.<sup>14</sup>

Sebagaimana pendapat yang dikutip oleh Iskandarwassid bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berfikir secara unik untuk dapat memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan.<sup>15</sup> Strategi adalah suatu rencana dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.<sup>16</sup>

Sebagaimana pendapat yang dikutip oleh Yatim Riyanto bahwa strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran tertentu dengan bantuan unsur penunjang tertentu pula.<sup>17</sup>

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus menguasai semua materi yang diajarkan menguasai strategi pembelajaran yang akan digunakan, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Pembelajaran adalah suatu upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, ketika

---

<sup>14</sup> Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 2.

<sup>15</sup> Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, hlm. 3

<sup>16</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, hlm. 131.

<sup>17</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, hlm. 134.

dalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru melainkan berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tercapai tujuan tersebut. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancangannya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran.<sup>18</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi slide dan film, audio dan video fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual dan juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi praktik, ujian, belajar, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Sebagaimana pendapat dari yang dikutip oleh Yatim Riyanto Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.<sup>20</sup>

Strategi Pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Ada 3 jenis strategi pembelajaran yang

<sup>18</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 3

<sup>19</sup> Omear Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.

<sup>20</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, hlm. 131

berkaitan dengan pembelajaran, yaitu strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.<sup>21</sup> Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>22</sup>

Sebagaimana pendapat Dick dan Carey yang dikutip oleh Yatim Riyanto strategi pembelajaran adalah Siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>23</sup>

Sebagaimana pendapat Twelker yang dikutip oleh Yatim Riyanto pada dasarnya strategi pembelajaran mencakup empat hal yaitu:

- a. Penetapan tujuan pengajaran.
- b. Penetapan sistem pendekatan pembelajaran.
- c. Pemilihan dan penetapan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran.
- d. Penetapan kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan dengan evaluasi yang digunakan.<sup>24</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa ketika dalam proses pembelajaran dan saat pembelajaran berlangsung penting adanya penerapan dan pemilihan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi. Strategi yang akan dipilih dan diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai

---

<sup>21</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, hlm. 45

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Perdana Media, 2006), hlm. 124.

<sup>23</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, hlm. 132.

<sup>24</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, hlm. 134.



dengan tujuan yang diharapkan dan agar peserta didik lebih memahami pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru.

## 2. Tujuan Strategi Pembelajaran

Tujuan penting dalam strategi pembelajaran, yaitu merupakan suatu sistem komponen pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif. Secara khusus, kepentingan itu terletak pada:

- a. Untuk menilai hasil pembelajaran. Pengajaran dianggap berhasil jika siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ketercapaian tujuan oleh siswa menjadi indikator keberhasilan sistem pembelajaran.
- b. Untuk membimbing siswa belajar. Tujuan-tujuan yang dirumuskan secara tepat berdayaguna sebagai acuan, arahan, pedoman bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Guru dapat merancang tindakan-tindakan tertentu untuk mengarahkan kegiatan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut.
- c. Untuk merancang sistem pembelajaran. Tujuan-tujuan itu menjadi dasar dan kriteria dalam upaya guru memilih materi pelajaran, menentukan kegiatan belajar mengajar, melihat alat dan sumber, serta merancang prosedur penilaian.
- d. Untuk melakukan komunikasi dengan guru-guru lainnya dalam meningkatkan proses pembelajaran. Berdasarkan tujuan-tujuan itu terjadi komunikasi antara guru-guru mengenai upaya-upaya yang perlu dilakukan bersama dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut.

- e. Untuk melakukan kontrol terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program pembelajaran. Dengan tujuan itu guru dapat mengontrol sejauh mana pembelajaran telah terlaksana, dan hingga mana siswa telah mencapai hal-hal yang diharapkan. Dengan upaya ini dapat digunakan untuk pemecahan kesulitan dan mengatasi masalah-masalah yang timbul sepanjang proses pembelajaran berlangsung.<sup>25</sup>

Kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat diterapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan, dan diapresiasi. Berdasarkan mata ajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru merupakan sumber utama tujuan bagi para siswa, guru harus mampu menulis dan memilih tujuan-tujuan pendidikan yang bermakna, dan dapat terukur.<sup>26</sup>

### 3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>27</sup>

Sebagaimana pendapat yang dikutip oleh Yatim Riyanto mengelompokan jenis - jenis strategi pembelajaran yaitu:

---

<sup>25</sup> Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 75.

<sup>26</sup> Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, hlm. 76.

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 124

- a. Atas dasar pertimbangan proses pengelolaan pesan.
  - 1) *Strategi Deduktif*. Materi atau bahan pelajaran diolah mulai dari yang umum ke yang bersifat khusus atau bagian-bagian. Bagian-bagian itu dapat berupa sifat, atribut, atau ciri-ciri.
  - 2) *Strategi Induktif*. Materi atau bahan ajar diolah mulai dari khusus ke yang umum, generalisasi, atau umum.
- b. Atas dasar pertimbangan pihak pengelola pesan.
  - 1) *Strategi Ekspositorik*. Guru yang mancapai dan mengolah bahan pelajaran yang kemudian menyampaikannya kepada siswa. Strategi ini dapat digunakan dalam mengajarkan berbagai materi pelajaran, kecuali yang bersifat pemecahan masalah.
  - 2) *Strategi Heuristik*. Dengan strategi ini bahan atau materi pelajaran diolah oleh siswa. Siswa yang aktif mencari dan mengolah bahan atau materi pelajaran. Guru sebagai fasilitator untuk memberikan dorongan, arahan, dan bimbingan.
- c. Atas dasar pertimbangan pengaturan guru.
  - 1) Strategi seorang guru. Seorang guru mengajar ke pada sejumlah siswa.
  - 2) Strategi pengajaran beregu (*Team Teaching*). Dengan pengajaran beregu dua orang atau lebih guru mengajar sejumlah siswa. Pengajaran beregu dapat digunakan dalam mengajarkan salah satu mata pelajaran yang terpusat kepada suatu topik tertentu.

- d. Atas dasar pertimbangan jumlah siswa.
  - 1) Strategi kalsikal
  - 2) Staretni kelompok kecil
  - 3) Strategi individu
- e. Atas dasar pertimbangan interaksi guru dengan siswa.
  - 1) Strategi tatap muka
  - 2) Strategi pengajaran melalui media. Guru tidaklangsung kontak dengan siswa, tetapi melalui media. Siswa berinteraksi dengan media.<sup>28</sup>

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam strategi pembelajaran ada beberapa jenis dan dalam pemilihan atau penetapan strategi pembelajaran harus berdasarkan atas beberapa pertimbangan. Banyak pertimbangan yang harus dipilih dalam strategi yang diterapkan oleh guru.

#### 4. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran

Prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah

- a. Berorientasi pada tujuan

Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama.Segala aktiviatas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.Keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai

---

<sup>28</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana: 2009), hlm. 137.

tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat ditentukan dari strategi yang harus digunakan guru.

b. Aktivitas

Belajar adalah berbuat memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa.

c. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan tingkah laku setiap siswa.

d. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kognitif siswa saja melainkan afektif dan psikomotorik siswa. Oleh sebab itu, belajar harus mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa.<sup>29</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip strategi pembelajaran itu sangat penting untuk dipahami dan diterapkan apalagi oleh guru karena keberhasilan siswa tergantung dari guru dalam menyampaikan dan guru juga harus menguasai beberapa prinsip strategi pembelajaran. Serta mengerti keadaan siswa atau aspek dari kepribadian

---

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 131.

siswa. Karena keberhasilan dari suatu strategi pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagaimana pendapat yang dikutip oleh Wina Sanjaya Strategi pembelajaran dibagi kedalam 3 bagian yaitu strategi *Eksposition*, strategi *Discovery*, dan strategi belajar Individual. Strategi *Eksposition* bahan pelajaran disajikan kepada siswa dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut dalam strategi ini guru berfungsi sebagai penyampai informasi. Strategi *Discovery* bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas strategi ini dinamakan strategi tidak langsung.

Strategi belajar individual dilakukan oleh siswa secara mandiri, kecepatan, kelambatan, dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan strategi pembelajaran ini adalah belajar menggunakan modul, atau belajar bahasa melalui kaset audio.<sup>30</sup>

## 5. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

### a. Teks Acak

Strategi ini sangat baik digunakan untuk mata pelajaran bahasa, dengan strategi ini siswa dituntut untuk berfikir logis dengan mengurutkan alur cerita atau bacaan.

Langkah-langkah :

#### 1) Pilih bacaan yang akan disampaikan

<sup>30</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 127.

- 2) Potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian. Bisa perkalimat atau per dua kalimat.
- 3) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- 4) Beri setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.
- 5) Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga dapat dibaca dengan urut.
- 6) Pelajari teks bacaan dengan siswa.<sup>31</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa teks acak memang baik diterapkan tapi terkadang bisa membuat siswa menjadi kurang faham atau bingung karena terkadang bahan cerita yang diberikan oleh guru terlalu panjang. Kelebihan dari strategi ini yaitu melatih dan mengajarkan siswa untuk berkerjasama dalam satu kelompok dan melatih untuk berfikir secara logis.

b. *Reading Aloud* (Membaca Keras)

Strategi ini dapat diterapkan dengan baik oleh (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga dalam workshop

Langkah-langkah :

- 1) Pilih satu teks yang menarik untuk dibaca dengan keras. Teks tidak terlalu panjang.
- 2) Berikan kopian teks kepada siswa. Berilah tanda pada poin-poin yang menarik untuk didiskusikan.
- 3) Bagi teks dalam paragraf atau yang lain.

---

<sup>31</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 6.



- 4) Minta beberapa siswa untuk bagian-bagian teks yang berbeda-beda.
- 5) Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting point-point tertentu.
- 6) Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa.<sup>32</sup>

Peneliti berpendapat bahwa dalam pembahasan ini *Reading Aloud* (membaca keras) memang bagus dengan memberikan perintah kepada siswa untuk mencari poin-poin penting dalam teks akan tetapi menurut peneliti strategi ini kurang pas karena terkadang ada saja siswa yang belum maksud apa itu point penting dalam cerita apalagi jika guru memrintahkan untuk mencari tentu bisa membuat siswa kesulitan.

c. *The Power of Two* (Kekuatan Dua Kepala)

Aktivitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua kelompok.

Langkah-langkah:

- 1) Ajukan satu atau dua lebih pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran.
- 2) Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.

---

<sup>32</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 45.

- 3) Setelah semua siswa menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, mintalah mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain serta membahasnya.
- 4) Mintalah pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka.
- 5) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan di dalam kelas.<sup>33</sup>

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi *The Power of Two* (Kekuatan Dua Kepala) baik diterapkan dalam pembelajaran karena strategi ini menuntut anak untuk belajar kooperatif.

d. *Everyone is a Teacher Here* (Setiap Orang Adalah Guru)

Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan. Siswa berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Langkah-langkah:

- 1) Bagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada seluruh siswa. Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari di kelas.
- 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada semua siswa. Pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang

---

<sup>33</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 53.

ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan tersebut dan kemudian memikirkan jawabannya.

- 3) Minta siswa secara sukarela untuk membackan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan.
- 5) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.<sup>34</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi *Everyone is a Teacher Here* (Setiap Orang Adalah Guru) merupakan strategi yang baik karena setiap anak dilatih untuk membuat pertanyaan dan itu merupakan strategi yang membuat peserta didik menjadi aktif dan saya kira lebih antusias dalam pembelajaran. Hanya saja terkadang mungkin akan ditemui beberapa contoh soal yang sama.

e. *Card Sort* (Sortir Kartu)

Strategi ini merupakan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta tentang objek, dan mereview ilmu yang telah diberikan.

Langkah-langkah:

- 1) Setiap siswa diberikan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kertas untuk menemukan kartu dalam kategori yang sama.

---

<sup>34</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 64.

- 3) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 4) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi yang sedang dipelajari di dalam kelas.<sup>35</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi *Card Short* (Sortir Kartu) bisa membuat pembelajaran menjadi aktif karena siswa diminta untuk berkeliling dan mencari kartu yang sama kategorinya. Namun strategi ini menurut peneliti membutuhkan banyak waktu.

f. *Active Knowledge Sharing* ( Saling Tukar Pengetahuan)

Strategi ini adalah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa.

Langkah-langkah:

- 1) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Minta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya.
- 3) Minta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.
- 4) Minta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang

---

<sup>35</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm.52.

tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik penting yang akan disampaikan di kelas.<sup>36</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan dan berpendapat bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) strategi ini baik digunakan karena bisa melatih anak untuk berfikir dengan cepat. Namun strategi ini menurut peneliti bisa membuat anak mengalami kesulitan karena mungkin harus memaksakan anak berfikir secara cepat.

g. *Critical Incident* (Pengalaman Penting)

Strategi ini digunakan untuk memulai pelajaran. Tujuannya yaitu untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka.

Langkah-langkah:

- 1) Sampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan ini.
- 2) Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- 3) Tanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan.
- 4) Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 23.

Dalam penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting) sangat bagus karena melatih siswa untuk mengingat kejadian yang pernah dialami, melatih siswa untuk berbicara dan mengemukakan pendapatnya. Dalam pembelajaran ini guru mengaitkan dengan materi yang akan menjadi topik pembelajaran.

h. *True of False* ( Benar Apa Salah)

Strategi ini merupakan kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung.

Langkah-langkah:

- 1) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran setengah benar dan setengah salah.
- 2) Beri setiap siswa satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pertanyaan yang benar dan mana yang salah. Jelaskan bahwa siswa bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawaban.
- 3) Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pertanyaan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pertanyaan tersebut benar atau salah.

---

<sup>37</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 3.

- 4) Beri masukan untuk setiap jawaban, terangkan bahwa cara kerja siswa adalah bekerja bersama dalam tugas.
- 5) Tekankan bahwa kerja sama kelompok yang positif akan sangat membantu mereka.<sup>38</sup>

i. *Peer Lessons* (Belajar dari Teman)

Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan siswa untuk mengajarkan materi kepada temannya.

Langkah-langkah:

- 1) Bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi, yang akan disampaikan.
- 2) Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkan kepada kelompok lain. Topik-topik yang diberikan harus yang saling berhubungan.
- 3) Minta setiap kelompok untuk menyiapkan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan.
- 4) Buat beberapa saran seperti menggunakan alat bantu visual, menyiapkan media pengajaran yang diperlukan, menggunakan contoh yang relevan, melibatkan teman dalam proses pembelajaran melalui diskusi, dan memberikan kesempatan yang lain untuk bertanya.

---

<sup>38</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 25.

- 5) Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 6) Setiap kelompok menyiapkan materi sesuai tugas yang telah diberikan.
- 7) Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.<sup>39</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi *Peer Lessons* (Belajar dari Teman) adalah strategi yang baik karena dalam strategi *Peer Lessons* melatih siswa untuk mengajarkan kepada temannya. Dalam strategi ini yaitu dengan membentuk beberapa kelompok kecil yang nantinya siswa diminta untuk menyampaikan materi ke kelompok lain. Hal ini sangat bermanfaat karena materi dapat tersampaikan semua.

j. *Index Card Match* ( Mencari Pasangan)

Strategi ini yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Langkah-langkah:

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.

---

<sup>39</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 66.



- 2) Bagi kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 7) Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.<sup>40</sup>
- 8) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.<sup>41</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan) strategi ini bisa menyenangkan dan menjadikan siswa aktif di dalam pembelajaran di dalam kelas apalagi dengan siswa

---

<sup>40</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 70.

<sup>41</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 70.

mencari pasangan menurut peneliti sangat menyenangkan dan tidak membosankan.

## **B. Strategi *Reading Guide***

Strategi pembelajaran yang cocok dan pas untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah strategi *Reading Guide*. Strategi *Reading Guide* dapat melatih peserta didik membaca dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran strategi *Reading Guide* dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik karena dalam pembelajaran ini peserta didik dituntun untuk membaca bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Dalam pembelajaran ini guru memandu peserta didik yang masih kesulitan atau belum bisa mengerjakan pertanyaan yang ada dalam bahan bacaan.

### **1. Pengertian Strategi *Reading Guide***

Strategi *Reading Guide* adalah sebuah strategi yang menggunakan bahan bacaan yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik.

### **2. Langkah-Langkah Strategi *Reading Guide***

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Reading Guide*

- a. Tentukan bacaan yang akan dipelajari.
- b. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik atau kisi-kisi, bagan, atau pun sekema yang dapat diisi oleh peserta didik dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi.

- c. Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi kepada peserta didik.
  - d. Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Membatasi waktu yang diberikan kepada peserta didik sehingga tidak membuang banyak waktu.
  - e. Membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik.
  - f. Di akhir pelajaran beri ulasan secukupnya.<sup>42</sup>
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Reading Guide*
- a. Kelebihan strategi *Reading Guide*
- Kelebihan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran yaitu :
- 1) Peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.
  - 2) Materi yang disampaikan lebih cepat diselesaikan dalam kelas.
  - 3) Dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Reading Guide* dapat memotivasi peserta didik untuk gemar lebih membaca.
  - 4) Dapat membangkitkan minat baca anak, yang dulunya tidak suka membaca menjadi senang membaca.
  - 5) Peserta didik dituntun untuk lebih teliti dalam menjawab pertanyaan.
  - 6) Guru lebih mudah mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam membaca.

---

<sup>42</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 9

7) Guru lebih mudah mengetahui peserta didik yang gemar membaca dan yang malas membaca.

b. Kekurangan strategi *Reading Guide*

Kekurangan strategi *Reading Guide* diantaranya yaitu :

- 1) Waktu yang diberikan biasanya terlalu singkat.
- 2) Terkadang membuat jenuh peserta didik.<sup>43</sup>

Peneliti menyimpulkan strategi *Reading Guide* merupakan strategi yang cocok dan pas untuk diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Strategi *Reading Guide* dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan soal pertanyaan yang diberikan oleh guru. Strategi *Reading Guide* guru dituntut untuk membantu atau memandu siswa yang belum bisa mengerjakan. Namun ada juga kekurangan dari strategi ini yaitu biasanya memerlukan waktu yang relative lama pada hal jam pelajaran biasanya sudah ditentukan berdasarkan KBM.

## IAIN PURWOKERTO

### C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

#### 1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, bahwa bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar, dan bahwa bahasa itu diatur oleh suatu sistem. Sebagai alat komunikasi bahasa harus mampu menampung perasaan dan pemikiran pemakainya, serta

---

<sup>43</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 9.

mampu menimbulkan adanya saling mengerti antara penutur dengan pendengar atau antara penulis dengan pembaca.<sup>44</sup>

Bahasa Indonesia menggunakan abjad yang berasal dari bahasa latin, yaitu abjad yang digunakan oleh sebagian besar bahasa di dunia.<sup>45</sup>

Bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa Nasional sejak tahun 1928 dan berkedudukan sebagai bahasa Negara sejak tahun 1945 berasal dari bahasa Melayu. Bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan yaitu sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara.<sup>46</sup>

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Negara Republik Indonesia dan bahasa kesatuan untuk segenap golongan dan semua lapisan masyarakat Indonesia seutuhnya.<sup>47</sup>

Sebagaimana pendapat yang dikutip oleh M. Ramlan bahasa Indonesia memiliki empat fungsi yaitu sebagai lambang kebanggaan nasional, sebagai lambang identitas nasional, sebagai alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda latar belakang sosial budaya dan bahasanya, sebagai alat perhubungan antar budaya dan antar daerah. Dalam kedudukannya sebagai bahasa Negara bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi Negara, sebagai bahasa pengantar resmi di lembaga pendidikan, sebagai bahasa resmi di dalam perhubungan tingkat nasional tingkat bangunan pemerintah, sebagai bahasa resmi di dalam pembangunan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi.<sup>48</sup>

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mata

<sup>44</sup> Kusno Budi Santoso, *Problem Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

<sup>45</sup> Kusno Budi Santoso, *Problem Bahasa Indonesia*, hlm. 2.

<sup>46</sup> M. Ramlan, dkk. *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 5.

<sup>47</sup> Badudu.J.S. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia* (Bandung: CS Pusaka Prima, 1996), hlm. 12.

<sup>48</sup> M. Ramlan, dkk. *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar*, hlm. 5

pelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta penggunaannya dengan tepat dan kreatif. Terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>49</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang bisa membuat siswa menjadi lebih terdidik yaitu dengan melatih peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah atau tempat tinggal. Oleh sebab itu, sebagai calon pendidik maka kita harus mampu mengemas bahasa Indonesia dengan baik supaya peserta didik lebih senang dan tertarik dengan pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu cara agar pelajaran bahasa Indonesia lebih menarik pada saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan bantuan alat peraga dan juga menerapkan strategi *Reading Guide*.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus pintar dalam menyampaikan sebab jika tidak bisa menyampaikan dengan baik akan mengakibatkan kebosanan bagi peserta didik. Cara terbaik dalam penyampaian materi bahasa Indonesia yang baik yaitu :

- a. Ketika hendak mengajar guru harus benar-benar sudah menyiapkan pokok bahasan atau materi yang akan disampaikan. Dan ketika

---

<sup>49</sup> Maman Suryaman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 6.

pembelajaran dengan tema puisi, pantun, drama, dan lain-lain maka sebaiknya membuat panggung atau acara kecil hal ini bertujuan agar siswa lebih berani tampil di depan umum dan tidak terlalu bosan dengan pembelajaran.

- b. Tulisan siswa kelas III sudah sedikit mendingin dan sedikit rapih. Hanya saja terkadang dalam penulisan masih jarang ada jarak atau spasi yang digunakan. Bila tulisan anak sudah lumayan rapih maka guru akan lebih mudah dalam mengajak siswa untuk belajar bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Lebih sering mengajak peserta didik untuk lebih senang mengunjungi perpustakaan saat jam istirahat. Siswa dapat membaca dan juga meminjam buku-buku yang ada di perpustakaan.

Dalam Pelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan agar siswa lebih menghargai dan membanggakan bahasa sendiri yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional. Siswa lebih memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial. Dalam bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa ada 4 dan setiap keterampilan itu erat hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu

hubungan urutan yang teratur yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan kemudian menulis. Keempat keterampilan itu sangat berhubungan.<sup>50</sup>

## 2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan mempelajari bahasa Indonesia yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Siswa dapat berkomunikasi baik secara efektif maupun secara efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun secara tertulis.
- b. Melatih siswa untuk belajar menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c. Melatih untuk memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Dengan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- e. Memiliki tujuan untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa.
- f. Menumbuhkan sifat menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia serta budaya bahasa Indonesia, dan intelektual.<sup>51</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki banyak tujuannya dalam pembelajaran terutama untuk pendidik.

<sup>50</sup> Anwar Afandi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Presepektif* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 316

<sup>51</sup> Maman Suryaman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: UNY Press: 2012), hlm. 5.



Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik dapat berbahasa dengan baik dan benar. Oleh sebab itu pengenalan dan pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting untuk diterapkan pada anak terutama pada anak usia dini.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Di dalam metode penelitian ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Dengan demikian peneliti menggunakan metode yang disesuaikan dengan jenis penelitiannya, yaitu:

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian lapangan yaitu suatu empirik dengan terjun langsung di lapangan penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian. Penelitian merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.<sup>52</sup>

Sesuai dengan wilayah yang akan diteliti maka penelitian lapangan ini dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistic dan kusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.<sup>53</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bogdan adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang mendeskripsikan

---

<sup>52</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 49.

<sup>53</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitati*, hlm. 6.

data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>54</sup>

## B. Lokasi / Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MI GUPPI Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap untuk dijadikan tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. MI GUPPI Jepara Wetan merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang menerapkan strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dimana guru yang biasanya hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran berlangsung, disini dengan menerapkan strategi *Reading Guide* peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran karena strategi *Reading Guide* yaitu strategi yang memandu atau membimbing siswa dalam pembelajaran.
2. MI GUPPI Jepara Wetan menerapkan strategi *Reading Guide* salah satunya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. karena dalam bahasa Indonesia biasanya banyak ditemui soal cerita. Oleh sebab itu, guru wali kelas Bapak Suseno menerapkan strategi *Reading Guide*.

---

<sup>54</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 4.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>55</sup> Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian pada penulisan karya ini adalah:

#### a. Guru wali kelas III B

Melalui guru wali kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan yaitu Bapak Suseno Peneliti dapat memperoleh informasi mengenai proses penerapan strategi *Reading Guide* dan bagaimana respon peserta didik dengan menerapkan strategi *Reading Guide* tersebut hingga seberapa paham dan mengerti peserta didik menerapkan strategi *Reading Guide*. Sebagai pengajar dan pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B,

#### b. Siswa

Dari siswa akan diperoleh data tentang hasil atau manfaat yang diperoleh dari pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Reading Guide* yaitu siswa kelas III B.

#### c. Kepala Sekolah

Melalui sumber data ini diharapkan dapat diperoleh data yang berkaitan dengan gambaran umum MI GUPPI Jepara Wetan yang

---

<sup>55</sup> Anwar Saefudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 34.

meliputi sejarah berdirinya, keadaan tenaga kerja, keadaan jumlah siswa, dan sarana prasarana.

## 2. Objek Penelitian

Objek atau masalah yang menjadi fokus penelitian adalah penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan.

Variabel yang akan di teliti adalah:

- a. Penerapan strategi *Reading Guide*
- b. Kemampuan guru dalam menerapkan strategi *Reading Guide*
- c. Respon siswa dalam menyerap pelajaran.
- d. Prasarana atau media yaitu alat yang ada dalam pembelajaran strategi *Reading Guide*
- e. Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI GUPPI Jepara

Wetan.

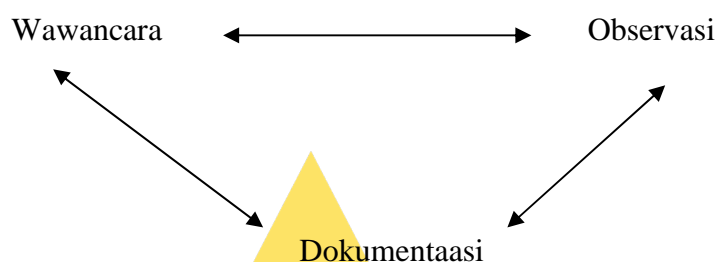
**IAIN PURWOKERTO**

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif,

wawancara, dan dokumentasi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.<sup>56</sup>Triangulasi dapat menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber.



## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh seseorang tentang sesuatu yang direncanakan, baik secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah) misalnya, seorang pendidik menemukan masalah dengan melihat mengamati sikap perilaku siswanya.<sup>57</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan. Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung, dimana peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara langsung yaitu Bapak Suseno.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 373.

<sup>57</sup>Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif dimana peneliti mencari informasi dan memperoleh data lebih lengkap dan terperinci. Observasi dilakukan dengan mengamati segala aktifitas pendidik dan peserta didik mengenai penerapan strategi *Reading Guide* pada pelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Akan tetapi untuk mempermudah pengamatan dan ingatan, maka peneliti menggunakan buku untuk mencatat dan alat elektronik HP untuk merekam dan mengambil gambar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan. Data yang diperoleh melalui metode ini yaitu data tentang keadaan lembaga dan mengenai penerapan strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap.

### 3. Metode interview (wawancara)

Metode wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab. Pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>58</sup>

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan.

---

<sup>58</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 64.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan terlebih dahulu alat bantu berupa pedoman wawancara. Alat pengumpulan data yang berupa pertanyaan yang ditunjukkan kepada siswa kelas III B, Guru kelas III B yaitu Bapak Susenodankepala Sekolah yaitu Bapak Agus Purnawanteknik yang dipilih yaitu dengan berhadapan secara langsung dengan subjek penelitian atau biasa disebut dengan *Face to Face*.

Adapun sumber informasi:

a. Siswa kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas III B yaitu Annisa, Naila, Fani, Nabila, dan Wulan mengenai pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan strategi *Reading Guide* jawaban dari perwakilan siswa yaitu pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>59</sup>

b. Guru kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Suseno selaku guru wali kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan mengenai pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan menerapkan strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hal-hal apa saja yang disiapkan sebelum proses pembelajaran, bagaimana peran dari siswa, dan lain-lain.<sup>60</sup>

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan, pada tanggal 12 Mei 2018.

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suseno selaku wali kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan, pada tanggal 5 April 2018.



c. Kepala Sekolah yaitu Bapak Agus Purnawan

Kepala sekolah MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap yaitu Bapak Agus Purnawan merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh dalam segala aktivitas di dalam lingkungan sekolah. Peneliti memperoleh informasi mengenai gambaran umum sekolah, kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, keadaan sekolah, guru, dan siswanya.<sup>61</sup>

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara.<sup>62</sup> Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>63</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum sekolah, sarana prasarana, guru, siswa, dan sejarah berdirinya pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode triangulasi. Metode triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suseno selaku wali kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan, pada tanggal 27 Maret 2018.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 146.

<sup>63</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 216.

memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>64</sup>

Miles dan Hubber dalam bukunya mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan sumber bukti dan diluruskan dengan informasi. Kemudian dibaca, dipelajari.

### 2. Reduksi Data

Reduksi Data adalah setelah mendapat berbagai data di lapangan, kemudian semua data dianalisis kembali dengan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan fokus.<sup>65</sup> Strategi

*Reading Guide* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan. Dalam mereduksi data penelitian peneliti mengumpulkan data tentang penerapan strategi *Reading Guide*. Kemudian peneliti memilih data yang penting digunakan menyusun hasil penelitian selanjutnya. Setelah data di lapangan terkumpul semua selanjutnya

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 288.

dianalisis. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

### 3. Penyajian Data

Penyajian Data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian ini digunakan untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif. Sehingga peneliti dan pembaca dapat memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada.

### 4. Menarik Kesimpulan

Metode yang peneliti gunakan mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang ada di MI GUPPI Jebara Wetan Binangun Cilacap yang dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam riwayat kasus (dokumen), wawancara, dan observasi. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data yang memberikan hasil lebih jelas tentang penerapan strategi *Reading Guide* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI GUPPI Jebara Wetan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Letak Geografis

MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaruan Pendidikan Islam) Jepara Wetan merupakan lembaga pendidikan formal setingkat dengan sekolah dasar di bawah naungan Yayasan Al-Huda Jaya Jepara Wetan. MI GUPPI Jepara Wetan terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 32 Jepara Wetan Kecamatan Binangun. Madrasah ini dibangun dengan luas tanah 1920 m<sup>2</sup>.

Letak MI GUPPI Jepara Wetan Binangun sangat strategis karena berada dipinggir jalan raya dan mudah untuk dijangkau. Adapaun batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Jalan Kecil (Gang Krikil)
- b. Sebelah Timur : Rumah Penduduk
- c. Sebelah Utara : TK Islam Jepara Wetan
- d. Sebelah selatan : Jalan Raya Jendral Sudirman<sup>66</sup>

##### 2. Sejarah Berdirinya MI GUPPI Jepara Wetan Binangun

Latar belakang berdirinya MI GUPPI Jepara Wetan Binangun merupakan bentuk nyata peran dari serta pendiri MI GUPPI Jepara Wetan untuk mencerdaskan bangsa. MI GUPPI Jepara Wetan dulunya bernama MI. Al- Huda yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1969 yang kemudian

---

<sup>66</sup> Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018.

disahkan pada tanggal 14 Januari 1978. Pendiri MI GUPPI Jepara Wetan yaitu Bapak Yuswadi, Umabari, Waridon, Sholinin, dan Dhulahunaeni.<sup>67</sup>

### 3. Profil MI GUPPI Jepara Wetan Binangun

Adapun profil dari MI GUPPI Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

1. Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Madrasah:

a. Nama Madrasah : MI GUPPI JEPARA WETAN

b. NSM : 111233010051

c. NIS : 110040

d. NPSN : 20300944

e. Status Akreditasi : A

f. Status Madrasah : Swasta

g. Status Tanah : Wakaf

h. Status Bangunan : Milik Sendiri

i. Penyelenggara : Yayasan Al-Huda JAYA

j. No. Piagam Ijin Oprasional : K/1463/III B/75

k. Berdiri Tahun : 1969

l. Akte Notaris Yayasan ke 1 : Naimah,SH. Nomor: 01 tanggal 2  
November 2010

<sup>67</sup> Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018.

m. Akte Notaris Yayasan ke 2 : Sartolo Mukhsinun, SH, MKn.  
Nomor: 126 tanggal 21 Oktober  
2015

n. SK Menkumham Yayasan : SK Menkumham No. Ahu-  
331.AH.02.01. tahun 2015

o. Akte Notaris Madrasah : A. Yossi Ariwibowo, ST, Sh,  
MKn, Nomor : 48 tanggal 20  
November 2015

p. SK Menkumham Madrasah : SK Menkumham No. Ahu-  
0019020.Ah.01.07. tahun 2015

q. Masuk : Pagi

r. Alamat Madrasah : Jl. Jendral Sudirman No. 32 Jepar  
Wetan Kecamatan Binangun  
Kabupaten Cilacap

s. Kecamatan : Binangun

t. Kabupaten : Cilacap

u. Provinsi : Jawa Tengah

### 3. Kepala Madrasah:

a. Nama Lengkap : Agus Purnawan, S.Pd

b. Masa Kerja : 15 Tahun 10 Bulan

c. Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S1)

d. Fakultas : Kependidikan Islam

**IAIN PURWOKERTO**

- e. Alamat Rumah : Jl. Jend. Sudirman No. 157 Rt 01/  
Jepara Wetan Binangun
- f. No Hp : 0857 4773 5828.68

#### 4. Visi dan Misi MI GUPPI Jepara Wetan Binangun

##### a. Visi MI GUPPI Jepara Wetan Binangun

Madrasah Ibtidaiyah (MI) GUPPI Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan Madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah (MI) GUPPI Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, era Informasi dan *Globalisasi* yang sangat cepat.<sup>69</sup>

Madrasah Ibtidaiyah (MI) GUPPI Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

**IAIN PURWOKERTO**

UNGGUL DALAM BERPRESTASI  
DAN  
BERAKHLAQ MULIA

<sup>68</sup>Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip tanggal 27 April 2018.

<sup>69</sup>Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018

**Indikator Visi:**

- 1) Terwujudnya generasi Islam yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- 2) Terwujudnya generasi Islam yang unggul dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi terutama bidang Sains dan Matematika.
- 3) Terwujudnya generasi Islam yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 4) Terwujudnya generasi Islam yang mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar serta tekun beribadah.

**b. Misi MI GUPPI Jepara Wetan Binangun**

Adapun misi dari MI GUPPI Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama Islam.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

**IAIN PURWOKERTO**



5) Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang *efektif, efisien, transparan, dan akuntabel*.<sup>70</sup>

c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) GUPPI Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah (MI) GUPPI Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kulikuler.
- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan Madrasah.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,00.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 6) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian Madrasah.
- 7) Unggul dalam memperoleh nilai Ujian Madrasah dan Nilai Ujian Nasional.

---

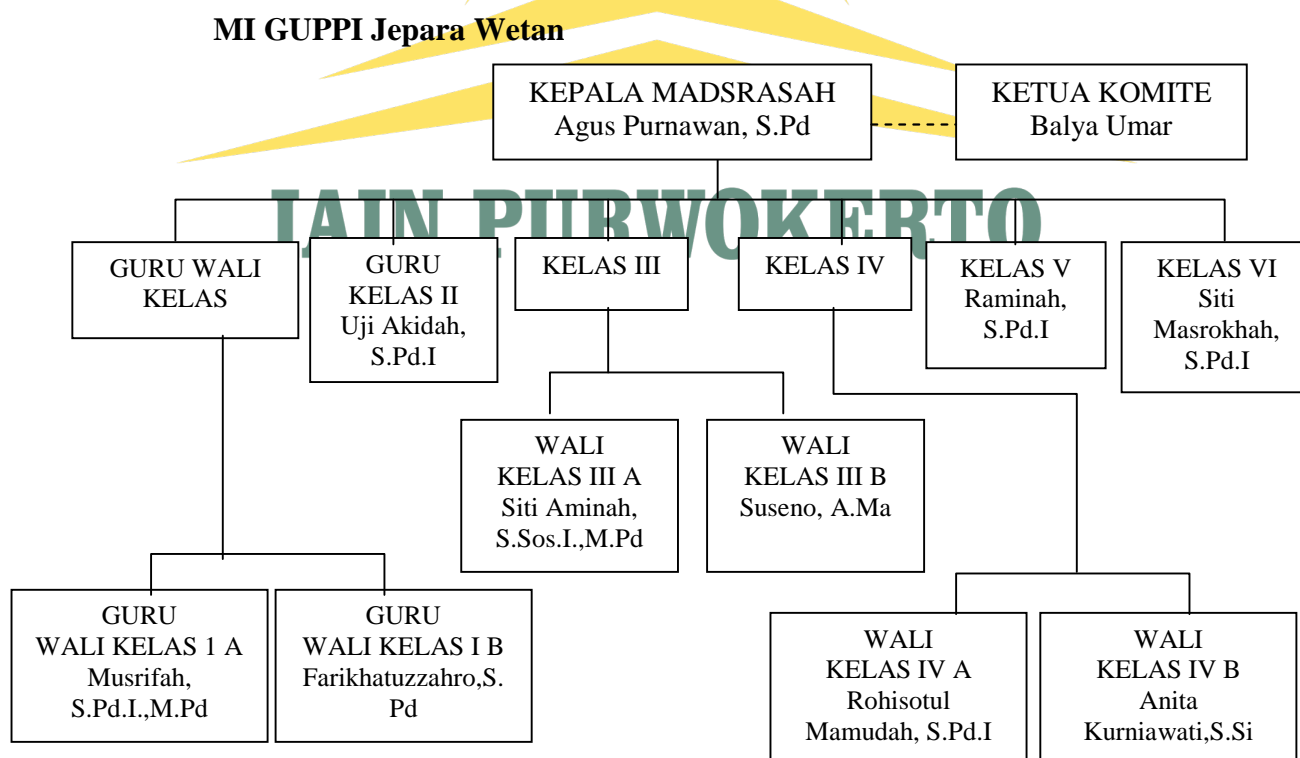
<sup>70</sup> Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018

- 8) Unggul dalam persaingan masuk jenjang SMP Swasta Unggulan.
- 9) Unggul dalam penerapan sikap budi pekerti di Madrasah dan di masyarakat.
- 10) Unggul dalam lomba olahraga, seni dan kepramukaan.<sup>71</sup>

#### 5. Struktur Organisasi MI GUPPI Jepara Wetan Binangun

Organisasi merupakan kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dengan suatu kerjasama yang terarah dari sistematis yang telah ditentukan di bawah kepemimpinan.

MI GUPPI Jepara Wetan dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang menangani semua aktivitas madrasah.<sup>72</sup> Adapun bagian struktur organisasi MI GUPPI Jepara Wetan sebagaimana dalam struktur sebagai berikut:



<sup>71</sup>Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018.

<sup>72</sup>Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018.

## 6. Keadaan Tenaga Pengajar Guru dan Siswa MI GUPPI Jepara Wetan

MI GUPPI Jepara Wetan pada tahun 2017/2018 telah memiliki 10 guru, 1 ketua komite, dan 1 orang penjaga. Dengan daftar sebagai berikut:

Tabel I

Daftar Nama Guru dan Karyawan MI GUPPI Jepara Wetan<sup>73</sup>

NO	Nama	L/ P	Jabatan	TMT	Ijazah	Agama	Ket
1.	Agus Purnawan, S.Pd	L	Ka. Mad	28-10-1985	S1	Islam	GTY
2.	Balya Umar	L	Ket.Komt	-	SMA	Islam	-
3.	Musrifah, S.Pd,I.,M.Pd	P	Guru	01-01-1979	S2	Islam	PNS
4.	Farikhatuzzahro,S.Pd	P	Guru	22-01-1994	S1	Islam	GTY
5.	Uji Aqidah	P	Guru	23-01-1984	S1	Islam	GTY
6.	Suseno,A.Ma	L	Guru	12-01-1962	D2	Islam	PNS
7.	Siti Aminah,S.Sos.I.,M.Pd	P	Guru	28-01-1985	S2	Islam	GTY
8.	Roisohtul Mamudah, S.Pd.I	P	Guru	10-8-1975	S1	Islam	GTY
9.	Anita kurniawati,S.Si	P	Guru	28-01-1987	S1	Islam	GTY
10.	Raminah, S.Pd.I	P	Guru	21-04-1977	S1	Islam	PNS
11.	Siti Masrokhah, S.Pd.I	P	Guru	06-03-1977	S1	Islam	PNS
12.	Mahsinun, S.Pd	L	Guru	14-04-1987	S1	Islam	GTY
13.	Marjo	L	Penjaga	26-02-1977	SD	Islam	-

<sup>73</sup> Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018

## 7. Keadaan Jumlah Siswa

Tabel II

Keadaan siswa pada tahun 2017/2018 yaitu:<sup>74</sup>

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1	I	14	10	24
2	II	16	17	33
3	III	20	14	34
4	IV	11	8	19
5	V	12	15	27
6	VI	13	11	24
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>64</b>	<b>161</b>

Tabel III

Lulusan / Tamatan

Tahun Pelajaran	Lulusan/Tambahan		Rata-rata Nilai UN	Peserta Didik Yang Melanjutkan	
	Jumlah	Target	Hasil	Jumlah	Target
2009/2010	11	11	29	11	11
2010/2011	-	-	-	-	-
2011/2012	9	9	26,12	9	9
2012/2013	10	10	22,67	10	10
2013/2014	15	15	27,25	15	15
2014/2015	16	16	25,50	16	16
2015/2016	15	15		15	15
2016/2017	24	24		24	24

<sup>74</sup> Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018

## 8. Prestasi Yang Pernah Di Capai

Tabel IV

## Prestasi Yang Pernah Di Capai Oleh MI GUPPI Jepara Wetan

No	Jenis Kegiatan	Tahun Pelajaran					
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2011/2012	2012/2013	2013/2014
A	Akademis						
	Mapel Agama	II	I	II	-	-	1+2
	Lomba Mapel	II	-	III	III	III	-
	LCC Dokter Kecil	-	-	-	-	-	-
	Siswa teladan	-	-	IV	-	-	-
B	NonAkademis						
	Tenis meja				I	I+II	1
	Rebana			I (Tk.Kab)	-	-	-
	Lomba TUB		I	II(Tk.Kab)	-	-	-
	LT 2		-	-	-	-	-
	MTQ		-	-	1+II	II+III	-
	Pesta Siaga		-	II	-	-	-
	Baca puisi	II VII	-	-	I	1	-
	Kaligrafi		-	-	-	1	-
	Pidato		-	-	-	-	-
	Sepak bola		I	1	-	-	-
	Nilai UASBN		I	-	-	-	-
	Catur		II	I (Tk.Kec)	1	1	-
	Volly		-	II(Tk.Kab)	1	1	-
	Lari		-	-	1	1	-

## 9. Sarana dan Prasarana MI GUPPI Jepara Wetan Binangun

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI GUPPI Jepara Wetan Binangun untuk menunjang aktivitas pembelajaran sudah cukup memadai baik untuk pembelajaran mata pelajaran keagamaan maupun mata pelajaran yang bersifat umum. Berikut ini daftar sarana dan prasarana yang ada dan dimiliki MI GUPPI Jepara Wetan Binangun serta keadaannya.<sup>75</sup>

**Tabel V**  
**Sarana dan Prasarana MI GUPPI Jepara Wetan<sup>76</sup>**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	6
2.	Perpustakaan	1
3.	R. Pimpinan	1
4.	R. Guru	1
5.	Tempat Ibadah	1
6.	R. UKS	1
7.	WC. Guru	2
8.	WC. Siswa	2
9.	Gudang	1
10.	Tempat Olahraga	1
11.	Meja Siswa	81

<sup>75</sup>Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018.

<sup>76</sup>Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 27 April 2018

12.	Kursi Siswa	162
13.	Kursi Guru	11
14.	Papan Tulis	7
15.	Almari Arsip	5
16.	Almari Kelas	6
17.	Komputer TU	5
18.	Laptop TU	2

## B. Penyajian Data

Strategi pembelajaran adalah suatu metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran tertentu .dalam proses pembelajaran seorang guru harus menguasai semua materi yang diajarkan dan menguasai strategi yang tepat untuk diterapkan berdasarkan materi yang berkaitan.

Kunci keberhasilan suatu pembelajaran adalah bergantung dari guru dalam penyampaian materi pelajaran.Oleh sebab itu di MI GUPPI Jepara Wetan menerapkan stategi *Reading Guide* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan yang benar baik secara lisan maupun tulis.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan yang dikutip pada tanggal 31 Maret, 7,17,19 April, 5 Mei 2018

1. Penerapan strategi *Reading Guide* adalah penerapan atau pelaksanaan strategi *Reading Guide* yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Langkah-langkah penerapan strategi *Reading Guide* dalam pelajaran bahasa Indonesia di MI GUPPI Jepara Wetan adalah:

- a. Guru menyiapkan bahan yang dapat digunakan dalam kelangsungan pembelajaran yaitu buku paket bahasa Indonesia yang merupakan media yang digunakan oleh peserta didik dan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, ada juga LKS bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan juga bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan dengan menggunakan strategi *Reading Guide*.
- b. Guru mengatur posisi tempat duduk siswa karena buku paket yang digunakan yaitu 2 anak menggunakan 1 buku maka ketika pembelajaran berlangsung guru harus menata terlebih dahulu tempat duduk peserta didik, dengan berhadap-hadapan anatar peserta didik laki-laki dan perempuan.

Prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan strategi *Reading Guide* di MI GUPPI Jepara Wetan yaitu:

- 1) Kegiatan Pembuka
  - a) Memberikan salam
  - b) Berdoa
  - c) Mengabsen atau presensi



d) Mengkondisikan dan mengatur kelas<sup>78</sup>

2) Kegiatan Inti

a) Guru sebelum memulai pelajaran bersama-sama membaca Basmallah

b) Guru membagikan bahan bacaan kepada semua peserta didik dan untuk pegangan guru juga.

c) Guru menjelaskan isi dari inti bahan bacaan tersebut

d) Guru menyuruh peserta didik untuk membaca bersama-sama bahan bacaan yang sudah dibagikan guru kepada peserta didik dan dalam membaca di ulang sampai 2 kali

e) Guru membacakan soal atau pertanyaan yang ada di bawah bahan bacaan

f) Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal atau pertanyaan yang ada pada bahan bacaan.

g) Guru menuntun dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan

h) Guru mengoreksi hasil jawaban peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang bahan bacaan yang terkait dengan materi

b) Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan

c) Memberikan sedikit PR atau tugas kepada peserta didik

---

<sup>78</sup> Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 31 Maret, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018

- d) Guru dan peserta didik mengahiri pelajaran dengan membaca Hamdallah.<sup>79</sup>

## 2. Penerapan Pembelajaran Strategi *Reading Guide* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

### a. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan. Maka penulis melakukan observasi dengan langsung ke lapangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi tiga tahap yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### 1) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru ketika akan memulai suatu pelajaran. Berikut contoh tabel :

**Tabel VI**  
**IAIN PURWOKERTO**  
Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru

<b>Interaksi Guru dalam Mengajar</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
Memberikan salam	✓			
Berdoa	✓			

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Suseno selaku wali kelas III B pada tanggal 31 Maret, 5, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018

Mengabsen presensi siswa			✓	
Memberikan motivasi			✓	
Mengkondisikan kelas		✓		
Menulis di papan tulis	✓			
Mengajukan pertanyaan		✓		

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan yaitu pada tanggal 31 Maret 2018 dengan judul Pengalaman Yang Tak Terlupakan pada tanggal, tanggal 7 April 2018 dengan judul Malas Gosok Gigi, tanggal 17 April 2018 dengan judul Pergi Ke Kebun Binatang, tanggal 19 April 2018 dengan judul Belajar Adalah Jembatan Ilmu, tanggal 5 Mei 2018 dengan judul Asyiknya

## Bermain Grobaksodor.<sup>80</sup> IAIN PURWOKERTO

Kegiatan pertama yang dilakukan guru dengan peserta didik adalah kegiatan pembiasaan yang dilakukan di teras kelas bersama seluruh siswa. Sampai jam 07:00 guru dan peserta didik masuk ke dalam kelas masing-masing dan melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu mengaji dan menulis yang dilaksanakan sampai jam 07:30 selanjutnya yaitu pelajaran seperti biasa.

<sup>80</sup> Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 31 Maret, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018

Setelah kegiatan pembiasaan, mengaji, dan menulis selesai selanjutnya guru menyiapkan bahan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Setelah itu, guru mengkondisikan kelas dan menyuruh peserta didik untuk menata tempat duduknya. Setelah tempat duduk tertata rapih selanjutnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam lalu dan berdoa dan diawali dengan membaca *Basmallah* setelah salam dan berdoa sudah dilaksanakan guru selanjutnya mengabsen peserta didik serta menanyakan kehadiran. Selanjutnya guru membagikan buku paket kepada peserta didik setelah buku sudah di bagikan semua selanjutnya guru membagikan bahan bacaan kepada semua peserta didik masing-masing anak mendapatkan satu beserta gurunya.<sup>81</sup>

## 2) Kegiatan Inti

### Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran ini materi yang digunakan yaitu mengacu pada kurikulum KTSP Kurikulum 2006. Pembelajaran bahas Indonesia selama satu minggu 3 kali, 2 kali peremuan 4 jam yaitu hari kamis dan sabtu dan hari selasa yaitu 1 jam dengan alokasi waktu satu jam pelajaran yaitu 1 x 35 menit.

Setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik MI GUPPI Jepara Wetan diharapkan mampu dan terbiasa

---

<sup>81</sup>Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 31 Maret, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018.

membaca dengan baik. Adapun rangkaian contoh materi bahasa Indonesia ada di bawah ini:

**Tabel VI**  
**Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru**

<b>Interaksi Guru dalam Mengajar</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
Memberikan salam	✓			
Berdoa	✓			
Mengabsen presensi siswa			✓	
Memberikan motivasi			✓	
Mengkondisikan kelas		✓		
Menulis di papan tulis	✓			
Mengajukan pertanyaan		✓		


 Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi bahasa Indonesia yang terdapat dalam tabel di atas.<sup>82</sup>

Peneliti mengamati terhadap kegiatan peserta didik yang akan disajikan dalam tabel di bawah ini :

<sup>82</sup> Dokumentasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 30 Maret 2018

Tabel VII

## Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Peserta Didik

No	Kegiatan peserta didik saat belajar	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1.	Menulis	✓			
2.	Bertanya		✓		
3.	Mendengarkan		✓		
4.	Memperhatikan			✓	
5.	Mengerjakan	✓			
6.	Menjawab		✓		

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan bahan bacaan kepada semua peserta didik masing-masing anak mendapatkan satu. Guru menjelaskan isi dari bahan bacaan tersebut dengan jelas serta dalam penyampaian yang pelan. Setelah itu guru memintahkan semua peserta didik untuk memperhatikan bahan bacaan dan memintahkan peserta didik untuk membaca bahan bacaan secara bersama-sama dan mengulang-ulang sebanyak 2 kali, kemudian guru menunjuk peserta didik secara acak hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Setelah kegiatan membaca bahan bacaan selesai guru memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal di bawah

bahan bacaan. Guru membacakan terlebih dahulu pertanyaan tersebut kemudian peserta didik menjawab dengan mencari jawaban pada bahan bacaan. Dalam menjawab pertanyaan guru selalu menuntun peserta didik yang kiranya masih belum tau jawabannya dan masih kebingungan. Sesekali guru dan peserta didik bernyanyi agar pembelajaran tidak membosankan.

### 3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan penutup guru terlebih dahulu memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai materi yang tadi sudah dijelaskan. Dan memberikan *Post Test*. Guru dalam menutup pelajaran dengan mengucapkan *Hamdallah* bersama dengan peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan salam.<sup>83</sup>

### 3. Situasi dan Respon Peserta Didik Pada Saat Proses Pembelajaran di Kelas

Saat saya melakukan penelitian di kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan Binangun pembelajarannya yaitu sangat menyenangkan dan peran serta antusias dari peserta didik sangat aktif. Peserta didik sangat merespon pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Berikut adalah salah satu bentuk dari antusias peserta didik pada saat pembelajaran:

1. Ketika guru sedang membacakan bahan bacaan atau saat penyampaian materi peserta didik sangat memperhatikan dan apabila guru bertanya

---

<sup>83</sup>Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 31 Maret, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018.

mengenai materi yang sudah disampaikan guru peserta didik sangat merespon dan semangat menjawab pertanyaan.

2. Saat guru menunjuk secara acak peserta didik untuk membacakan maka peran peserta didik sangat merespon dengan langsung mau untuk membacakan atau menurut perkataan guru.
3. Ketika dalam proses pembelajaran biasanya guru dan peserta didik menyanyikan lagu atau tepuk tepuk hal ini agar menghambat terjadinya kebosanan dalam pembelajaran.<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas III B, kebanyakan peserta didik menyukai pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan yang bernama:

- a. Annisa Fathmalaila
- b. Nayla Gazania Lady
- c. Mesya Wulan Sari
- d. Nabila Khairunnisa
- e. Rahmawati Nur Sari Fani.<sup>85</sup>

4. Kemampuan Guru Ketika Menerapkan Strategi *Reading Guide* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Agar pendidikan dapat berhasil dan mencapai mutu yang tinggi dalam pendidikan maka guru harus bisa memilih dengan baik strategi yang

---

<sup>84</sup>Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 31 Maret, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018.

<sup>85</sup>Hasil Wawancara dengan siswa MI GUUPI Jepara Wetan kelas III B pada tanggal 12 Mei 2018.



pas untuk diterapkan dalam pembelajaran hal ini agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.<sup>86</sup>

Yaitu kemampuan guru dalam menerapkan strategi *Reading Guide* yang dimulai dengan membagikan bahan bacaan hingga mengoreksi pekerjaan dari peserta didik. Untuk memeperjelas maka peneliti menjelaskandengan tabel di bawah ini:

**Tabel VIII**  
**Kemampuan Guru MenerapkanStrategiReading Guide**  
**Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

No	Kemampuan Guru	Selalau	Sering	Kadang-kadang
1.	Guru membagikan bahan bacaan yang berjudul : pengalaman yang tak terlupakan, malas menggosok gigi, pergi ke kebun binatang, belajar adalah jembatan ilmu, asiknya bermain grobaksodor.	✓		
2.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bahan bacaan		✓	
3.	Guru menyuruh dan memrintahkan peserta didik untuk membacakan bahan	✓		

<sup>86</sup> Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 31 Maret, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018

No	Kemampuan Guru	Selalau	Sering	Kadang-kadang
	bacaan			
4.	Guru membatu dan menuntun peserta didik dalam mengerjakan pertanyaan dan membantu peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan materi bahan bacaan		✓	
5.	Guru mengoreksi hasil jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan	✓		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tidak membuat peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung, strategi *Reading Guide* memotivasi peserta didik untuk lebih gemar membaca, membangkitkan minat baca anak, melatih siswa untuk lebih teliti dalam menjawab, guru lebih mudah mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam membaca, pembelajaran menjadi tidak bosan, menjadikan peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, penyampaian materi yang disampaikan guru membuat peserta didik faham dan tidak jenuh apalagi dalam pembelajaran biasanya guru menyanyikan lagu atau tepuk-tepuk hal ini membuat peserta didik menjadi senang dan menambah antusias peserta didik. Dengan

menerapkan strategi *Reading Guide* menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menarik. Hanya saja terkadang membutuhkan banyak waktu.<sup>87</sup>

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi *Reading Guide* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

### a. Faktor Pendukung

Penerapan strategi *Reading Guide* dalam Pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun. Ada beberapa faktor pendukung dalam penerapan strategi *Reading Guide* diantaranya yaitu:

#### 1) Faktor Guru

Faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran adalah guru apabila guru dalam penyampaian materi sudah baik maka materi yang disampaikan akan lebih cepat dan dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, bapak Suseno selaku guru kelas III B menerapkan strategi *Reading Guide*.

#### 2) Faktor Peserta Didik

Penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan. Peserta didik lebih antusias dan penyampaian materi dari guru dapat diterima oleh peserta didik membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>88</sup>

<sup>87</sup>Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 31 Maret, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018.

<sup>88</sup>Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 31 Maret, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018.

### 3) Faktor kelengkapan Sarana dan Prasarana

Di MI GUPPI Jepara Wetan sarana dan prasarana sudah cukup memadai sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan nyaman.

### 4) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran di MI GUPPI Jepara Wetan adalah:

#### a) Faktor Guru

Penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI GUPPI Jepara Wetan adalah dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Reading Guide* membutuhkan waktu yang relatif lama.

#### b) Faktor Peserta Didik

Kurang lebih ada 2 anak yang belum lancar dan masih kesulitan membaca hal ini mengakibatkan mengulur waktu atau membutuhkan banyak waktu untuk menjawab pertanyaan.

#### c) Faktor Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MI GUPPI Jepara Wetan sudah terpenuhi hanya saja Buku Paket yang tersedia kurang banyak sehingga dalam pembelajaran biasanya peserta didik harus bersama-sama.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup>Hasil Observasi MI GUPPI Jepara Wetan dikutip pada tanggal 31 Maret, 7, 17, 19 April, dan 5 Mei 2018.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan ini, peneliti akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan, saran, dan kata penutup.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Penerapan Strategi *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Secara global penerapan strategi *Reading Guide* mencakup 3 tahap yaitu tahap pertama kegiatan pembuka, tahap kedua kegiatan inti, dan tahap yang ketiga yaitu kegiatan penutup.

Kegiatan pada tahap pertama yaitu memberikan salam, berdoa, mengabsen siswa, memberikan motivasi, mengkondisikan kelas, dan mengajukan pertanyaan. Tahap yang kedua yaitu kegiatan inti yaitu guru memberikan bahan bacaan kepada semua peserta didik masing-masing anak mendapatkan 1 bahan bacaan, menerangkan materi, membacakan materi dan peserta didik diprintahkan untuk mendengarkan bahan bacaan lalu peserta didik bersama-sama membaca bahan bacaan. Tahap yang ketiga yaitu kegiatan penutup pada tahap ini guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang tadi sudah disampaikan. Tujuan dari pembelajaran dengan penerapan strategi *Reading Guide* yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman

siswa. Dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *Reading Guide* suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi sangat aktif, antusias, dan menyenangkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran kepada pihak MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi pembelajaran di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru harus siap menghadapi persaingan dan perubahan pendidikan yang lebih aktif dan inovatif, serta guru harus lebih meningkatkan lagi pemilihan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Guru harus menguasai berbagai macam jenis dari strategi pembelajaran dan harus pintar-pintar menentukan pemilihan strategi pembelajaran yang pas dan cocok untuk diterapkan pada materi. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Meningkatkan kerjasama antara pihak MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap dengan pihak wali murid atau orang tua dari peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran menjadi menyenangkan. Strategi *Reading Guide* juga bisa diterapkan dalam mata pelajaran lain tidak hanya bahasa Indonesia.

3. Untuk peserta didik, terus belajar dan lebih semangat dalam pembelajaran di dalam kelas.


### C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada halangan. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini penelliti telah berusaha dengan segala kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga dapat menjadikan amalan baik dan mendapat Ridlo dari Allah SWT.

Purwokerto, 6 Juni 2018

Penulis,



Siti Maslamah

NIM. 1423305169

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1993, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa
- Dokumentasi MI GUPPI Gabungan Usaha Pembaruan Pendidikan Islam Jepara Wetan
- Efendi, Anwar. 2008, *Bahasadan Sastra dalam Berbagai Persepektif*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Hamalik, Omea. 1991, *Strategi Belajar Mengajar CBSA*, Bandung: Sinar Baru
- Hamalik, Omea. 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2014, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mufarokah, Anissatul. 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras
- Mulyasa, E. 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, & Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ramlan, M. dkk. 1997, *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar*, Yogyakarta: Andi Offset
- Riyanto, Yatim. 2009, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana.
- S. J. Badudu. 1996, *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*, Bandung: CS Pusaka Prima
- Saefudin, Anwar. 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Wina. 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media
- Santoso, Kusno Budi. 2008, *Problem Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sunendar, Dadang & Iskandar Wassid. 2008, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media



Suryaman, Maman. 2012, *MetodelogiPembelajaranBahasa*, Yogyakarta: UNY Press

Uno, Hamzah B. 2006, *PerencanaanPembelajaran*, Jakarta: PT BumiAksara

Zaini, Hisyam, dkk. 2017, *StrategiPembelajaranAktif*, Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development

Zuriah, Nurul. 2007, *MetodelogiPenelitianSosialdanPendidikan*, Jakarta: PT BumiAksara

